

DUKUNGAN POLITIK PEMUDA PANCASILA KOTA MEDAN DALAM PEMILIHAN WALIKOTA TAHUN 2020

Paris Marten Lanogan Tarigan* ; Dori Efendi; Cholillah Suci Pratiwi

Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Hukum Universitas Jambi

*email korespondensi : paris_maretn87@gmail.com

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan politik Pemuda Pancasila Kota Medan terhadap Bobby Nasution, serta mengetahui dukungan politik yang diberikan oleh Pemuda Pancasila Kota Medan terhadap kemenangan Bobby Nasution sebagai Wali Kota tahun 2020. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan politik Pemuda Pancasila Kota Medan terhadap Bobby Nasution dalam pemilihan Walikota tahun 2020 adalah hubungan antara patron dan klien, dimana Bobby Nasution adalah patron yang memiliki kekuasaan dan sumber daya, sehingga Bobby Nasution memberikan bantuan materi dan non materi atau berpartisipasi secara langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Pemuda Pancasila. Sementara itu, Pemuda Pancasila adalah klien yang melakukan pengabdian dan kesetiaan terhadap Bobby Nasution dengan cara mengangkat Bobby Nasution sebagai Dewan Penasehat, menetapkan Fakta integritas untuk mendukung Bobby Nasution, menerapkan sanksi bagi kader yang tidak memilih Bobby Nasution, serta mendukung dan terlibat dalam kegiatan maupun kampanye. pelaksanaan program Bobby Nasution. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan politik antara Bobby Nasution dengan Pemuda Pancasila.

Keywords: support, Pemuda Pancasila, Medan mayoral election

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan politik Pemuda Pancasila Kota Medan terhadap Bobby Nasution, serta mengetahui dukungan politik yang diberikan oleh Pemuda Pancasila Kota Medan terhadap kemenangan Bobby Nasution sebagai Wali Kota tahun 2020. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan politik Pemuda Pancasila Kota Medan terhadap Bobby Nasution dalam pemilihan Walikota tahun 2020 adalah hubungan antara patron dan klien, dimana Bobby Nasution adalah patron yang memiliki kekuasaan dan sumber daya, sehingga Bobby Nasution memberikan bantuan materi dan non materi atau berpartisipasi secara langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Pemuda Pancasila. Sementara itu, Pemuda Pancasila adalah klien yang melakukan pengabdian dan kesetiaan terhadap Bobby Nasution dengan cara mengangkat Bobby Nasution sebagai Dewan Penasehat, menetapkan Fakta integritas untuk mendukung Bobby Nasution, menerapkan sanksi bagi kader yang tidak memilih Bobby Nasution, serta mendukung dan terlibat dalam kegiatan kampanye maupun pelaksanaan program Bobby Nasution. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan politik antara Bobby Nasution dengan Pemuda Pancasila.

Kata Kunci: Dukungan, Pemuda Pancasila, Pemilihan Walikota Medan

Pendahuluan

Pelaksanaan asas demokrasi di Indonesia diwujudkan melalui adanya pemilihan umum atau pemilu sebagai bentuk keterbukaan politik yang dimulai sejak tahun 1998.¹ Pemilu memiliki keterkaitan yang erat dengan demokrasi karena pemilu merupakan cerminan dari kedaulatan rakyat, memiliki cara demokratis untuk membentuk pemerintahan perwakilan, serta sarana bagi rakyat untuk menentukan wakil-wakilnya di lembaga legislatif maupun eksekutif.² Dari hal ini maka pemilu adalah salah satu cara bagi rakyat untuk mengontrol kekuasaan pemerintahan, dimana pergantian kekuasaan pemerintahan dilaksanakan atas kehendak rakyat melalui pemilu. Pemilu memiliki makna yang sangat penting karena akan menentukan jalannya demokrasi di Negara ini. Apabila pelaksanaan pemilu tidak berjalan dengan baik, maka cerminan sistem demokrasi di negara ini juga tidak berjalan sebagaimana mestinya.³ Salah satu bentuk pelaksanaan pemilu di Indonesia adalah pemilihan kepala daerah atau yang selanjutnya disingkat dengan pilkada.

Pemilihan kepala daerah (pilkada) adalah pemilihan umum untuk memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung di seluruh wilayah Indonesia oleh penduduk daerah setempat yang memenuhi syarat.⁴ Selain itu, Pilkada juga menjadi ajang untuk mewujudkan demokratisasi di tingkat daerah, sebab sebelumnya Kepala daerah hanya dipilih oleh DPRD, sedangkan saat ini pemilihan kepala daerah sudah dilakukan secara langsung oleh masyarakat. Pelaksanaan pemilihan secara langsung, diharapkan kepala daerah yang terpilih benar-benar representatif dan aspirasi rakyat lebih terakomodasi.⁵ Pada tahun 2020 telah dilaksanakan pilkada secara serentak di 9 provinsi, 224 kabupaten dan 37 kota. Pada hal ini penulis ingin memfokuskan pada pemilihan wali kota.

Salah satu wilayah yang melaksanakan pemilihan wali kota pada tahun 2020 adalah Kota Medan, dimana pada saat itu ada 2 kandidat calon Wali Kota Medan yaitu pasangan Bobby Nasution dan Aulia Rachman, serta pasangan Akhyar Nasution dan Salman Alfarisi. Jumlah DPT dalam pemilihan walikota Medan tahun 2020 adalah 1.601.001 DPT, dimana dari jumlah tersebut maka pemilih yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 748.822 DPT. Dari jumlah pengguna hak pilih maka jumlah suara yang sah sebanyak 735.907 suara dan suara tidak sah sebanyak 12.915 suara. Hal menarik dari pemilihan Wali Kota Medan ini adalah keberadaan Bobby Nasution sebagai calon Wali Kota sekaligus menantu Presiden Republik Indonesia yaitu Ir. Joko Widodo (Jokowi). Keterlibatan Bobby Nasution sebagai calon Wali Kota Medan menimbulkan asumsi adanya dinasti politik dari Presiden Jokowi, karena pada saat itu kakak ipar Bobby

¹Sunarso, *Membedah Demokrasi (Sejarah, Konsep dan Implementasinya di Indonesia)*, (Yogyakarta: UNY Press, 2015), hlm. 38

²Linlin Maria dan Dion Marendra, *Pemilu dan Demokrasi*, (Bogor: KPU Bogor, 2010), hlm. 7

³Andi Faisal, *Literasi Politik dan Pelembagaan Pemilu*, (Jakarta: FIKOM UP Press, 2016), hlm. 34

⁴KaroanaBudiargo Subekti, *Mareking Politik dalam Pilkada Serentak 2015 di Kabupaten Kendal (Studi Penanganan Pasangan dr. Mirna, M.Si dan Masrur Masykur)*, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, 2017, hlm. 2

⁵Noor M Aziz, *Pengkajian Hukum Tentang Pemilihan Kepala Daerah*, (Jakarta: Kementrian Hukum dan HAM RI, 2009), hlm. 9

Nasution yaitu Gibran Rakabumingraka yang merupakan putra kandung Presiden Jokowi juga mencalonkan diri sebagai Wali Kota Solo.

Dari latar belakang Bobby Nasution ini menimbulkan prediksi bahwa dirinya akan menang sebagai Wali Kota Medan dan banyak pihak yang mendukung Bobby Nasution, baik itu dari partai politik, politisi hingga organisasi masyarakat (ormas). Dukungan dari para pihak ini ternyata membuahkan hasil yang baik karena pasangan Bobby Nasution dan Aulia Rachman berhasil menjadi Wali Kota Medan. pasangan Bobby Nasution-Aulia Rachman unggul 53,50% dengan perolehan suara 393.327 suara dibandingkan pasangan lawannya yaitu Akhyar Nasution-Salman Afarisi yang hanya memperoleh 46,50% atau 342.580 suara. Kemenangan pasangan Bobby Nasution sebagai Wali Kota Medan tentu tidak luput dari dukungan berbagai pihak, termasuk ormas pemuda pancasila (PP). Pada hal ini, hubungan antara ormas PP dengan Bobby Nasution adalah sebagai relasi, dimana Bobby Nasution diangkat sebagai Dewan Majelis Pertimbangan Pemuda Pancasila Kota Medan. Hubungan antara ormas PP dengan Bobby Nasution terjalin karena adanya rasa saling membutuhkan, seperti Bobby Nasution membutuhkan ormas PP untuk mendukung dirinya menjadi walikota Medan, sedangkan ormas PP membutuhkan Bobby Nasution untuk menjadi perantara aspirasi mereka dalam rangka memajukan Kota Medan.

Apabila dikaitkan dengan teori patronase, maka hubungan ormas PP dengan Bobby Nasution adalah saling memberikan penghargaan, dimana ormas PP memberikan penghargaan kepada Bobby Nasution sebagai calon Walikota Medan dengan menjadikannya sebagai Dewan Majelis Pertimbangan Pemuda Pancasila Kota Medan, serta Bobby Nasution menjanjikan kepada ormas PP untuk menampung dan mewujudkan aspirasi ormas PP apabila dirinya terpilih menjadi walikota Medan. Dari hal ini maka hubungan politik antara Bobby Nasution dengan ormas PP adalah hubungan antara patron dengan klien, dimana Bobby sebagai patron bersedia memberikan bantuan akomodasi maupun dana jika ormas PP memiliki berbagai kegiatan, sedangkan ormas PP sebagai klien mendukung Bobby sebagai wali kota dan menjadikan Bobby sebagai Dewan Majelis Pertimbangan Pemuda Pancasila Kota Medan. Hal ini dikarenakan dalam teori patronase dijelaskan bahwa patronase merupakan dukungan, dorongan, hak istimewa atau bantuan keuangan yang diberikan oleh organisasi atau individu kepada orang lain. Selanjutnya dalam patronase tersebut juga dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya untuk memberi penghargaan kepada individu atas dukungan electoral mereka.

Pada dasarnya, Pemuda Pancasila (PP) merupakan organisasi Indonesia yang didirikan oleh Jendral Abdul haris Nsution pada 28 Oktober 1959. Kemudian sejak tahun 1981 dipimpin oleh Japto Soerjosoemarno. Organisasi PP ini dibentuk dari gangster politik semi-resmi yang mendukung pemerintahan orde baru Soeharto. Organisasi PP ini banyak terbentuk di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di Kota Medan. Pembentukan organisasi PP di Kota Medan pada tahun 1961 dengan tugas pokok menjaga NKRI, mengawal dan mengamankan Pancasila dan UUD 1945 dari PKI. Saat ini pimpinan cabang PP Kota Medan adalah Rahmaddian Shah.

Salah satu bentuk dukungan dari pemuda pancasila (PP) terhadap Bobby nasution adalah melalui pernyataan sikap seluruh kader PP mendukung Bobby Nasution sebagai Wali Kota Medan melalui surat pernyataan penandatanganan fakta integritas antara

Bobby Nasution, Ketua Majelis Pimpinan Cabang PP Kota Medan dan Ketua Majelis Pertimbangan Wilayah PP Sumatera Utara. Pada pernyataan tersebut, PP Kota Medan mewajibkan setiap kadernya untuk mendukung Bobby Nasution. Pada saat itu jumlah kader PP Kota Medan sebanyak 40 orang dan ormas ini dikenal sebagai organisasi masyarakat yang cukup aktif dalam setiap kegiatan, karena ormas PP sering terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Hal ini yang menyebabkan para simpatisan Bobby Nasution dari ormas PP Kota Medan terus berorasi menyatakan dukungannya terhadap Bobby Nasution dan menghimbau kepada seluruh masyarakat, anggota keluarga dari seluruh kader PP Kota Medan dan orang-orang yang memiliki relasi dengan PP untuk memilih Bobby Nasution sebagai Wali Kota Medan.

Pernyataan dukungan dari ormas PP Kota Medan ini diindikasikan menjadi salah satu penyebab kemenangan Bobby Nasution sebagai Wali Kota Medan pada pemilihan tahun 2020. Hal ini dikarenakan ormas PP dikenal memiliki pengaruh yang signifikan dalam konteks sosial dan politik, baik dari aspek organisasinya maupun dari sisi basis masanya. Artinya dalam hal ini pengaruh ormas PP Kota Medan terhadap kemenangan Bobby Nasution adalah memberikan dukungan dan memilih Bobby Nasution pada pemilihan Walikota Medan tahun 2020. Hal ini juga menunjukkan bahwa peran kemenangan PP terhadap Bobby Nasution adalah peran aktif dan peran partisipatif, karena dalam hal ini ormas PP secara aktif mengkampanyekan Bobby Nasution dan menghimbau seluruh anggota ormas PP dan orang-orang terdekatnya untuk mendukung Bobby Nasution. Selanjutnya para anggota ormas PP Kota Medan juga secara partisipatif atau terlibat secara langsung dalam mencari masa dan mendukung Bobby Nasution.

Dari hal tersebut, maka perlu diketahui lebih lanjut mengenai hubungan yang terjadi antara Bobby Nasution dengan ormas PP. Tujuannya adalah untuk mencari informasi mengenai sejauh mana dukungan yang diberikan ormas PP kepada Bobby Nasution, serta hal-hal yang dilakukan oleh Bobby Nasution untuk membalas dukungan dari ormas PP, sehingga nantinya dapat diketahui mengenai penerapan konsep patronase dalam pelaksanaan politik di Kota Medan. Selain itu, penelitian ini juga penting dan menarik untuk dilakukan, mengingat selama ini ormas PP dikenal memiliki berbagai kontroversi karena adanya isu-isu yang kurang baik mengenai ormas tersebut, tetapi di Kota Medan sendiri justru keberadaan ormas PP menjadi salah satu faktor penting bagi kemenangan Walikota Medan. Oleh karena itu, perlu dikaji mengenai dukungan yang diberikan ormas PP terhadap Bobby Nasution, sehingga terlihat hubungan yang terjadi antara ormas PP dengan Bobby Nasution.

Pada dasarnya penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang juga membahas mengenai keterlibatan ormas PP dalam pemilihan umum. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian Ananda dengan judul “Mobilisasi Politik: Ormas dalam Kontestasi Politik Pemilihan Gubernur Jawa Timur 2018”. Penelitian ini membahas mengenai peran mobilisasi yang dilakukan oleh ormas PP Jawa Timur untuk memberikan komando dan arahan kepada seluruh kader dalam majelis pimpinan wilayah, majelis pimpinan cabang, pimpinan anak cabang, tingkat kelurahan hingga kader tingkat RW agar memberikan dukungannya kepada Khofifah-Emil. Pada hal ini, PP Jawa Timur melakukan mobilisasi

suara menggunakan strategi persuasive satu komando mulai dari tingkat MPW hingga anak ranting untuk memilih pasangan Khofifah-Emil pada Pemilihan Gubernur Jawa Timur 2018.⁶

Singarimbun dkk dengan judul “Ormas dalam Politik (Hubungan Patron Klien Pemuda Pancasila dan Pasangan Eramas dalam Pilgub Sumut Tahun 2018)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemuda pancasila memberikan dukungan penuh kepada Edy Rahmayadi dan Musa Rajekshah (ERAMAS) di pilgub tahun 2018 didasari adanya hubungan kedekatan yang terjalin diantara kedua belah pihak. Hubungan ini melahirkan jaringan kerjasamadian antara kedua pihak untuk bersama-sama memenangkan pasangan ERAMAS. Kontribusi yang diberikan Pemuda Pancasila adalah membentuk konsolidasi dengan memperkenalkan pasangan ERAMAS kepada seluruh kader dan masyarakat.⁷

Fariz dengan judul “Politik Balas Budi: Hubungan Pemuda Pancasila dan Demokrat dalam Mobilisasi Massa pada Pilkada Surabaya Tahun 2018”. Penelitian ini menjelaskan bahwa kepentingan Pemuda Pancasila dalam dukungan kepada Rasiyo –Lucy erat kaitannya dengan hubungan politik antara La Nyalla sebagai elit Pemuda pancasila dengan Soekarwoelit Demokrat yang menjadi partai pengusung Raiyo-Lucy. Pada hal ini pengaruh Pemuda Pancasila diberikan dengan melakukan mobilisasi suara kepada seluruh masyarakat agar mendukung Rasiyo-Lucy.⁸

Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah kantor ormas PP Kota Medan yang beralamat di Jl. Sutrisno, No. 182, RT. 02, Kota Matsum I, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini yaitu secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi, selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil Penelitian

Hubungan Politik Pemuda Pancasila Kota Medan Terhadap Bobby Nasution Dalam Pemilihan Wali Kota Tahun 2020

Kemenangan Bobby Nasution dan Aulia Rachman dalam pemilihan Walikota Medan tahun 2020 tentu tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari kalangan tokoh masyarakat, partai politik hingga organisasi masyarakat (Ormas). Dukungan ini muncul karena sosok Bobby Nasution merupakan menantu dari Presiden Republik Indonesia Joko Widodo sekaligus putra dari orang yang cukup ternama di Kota Medan. Selain itu, para pendukung dan pengusung Bobby Nasution ini memiliki harapan

⁶Moh. Fachrul Ananda, Mobilisasi Politik: Ormas dalam Kontestasi Politik Pemilihan Gubernur Jawa Timur 2018, *Jurnal Ilmu Politik*, Vol. 1, No. 1, 2019

⁷Hagai Zefanya Christiano Singarimbun., Muhammad Ali Azhar dan Piers Andreas Noak, Ormas dalam Politik (Hubungan Patron Klien Pemuda Pancasila dan Pasangan Eramas dalam Pilgub Sumut Tahun 2018), *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 2019

⁸Moch. Wildan Fariz, Politik Balas Budi: Hubungan Pemuda Pancasila dan Demokrat dalam Mobilisasi Massa pada Pilkada Surabaya Tahun 2018, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2016

tersendiri terhadap kemenangan Bobby Nasution, dimana Bobby Nasution dianggap memiliki visi dan misi untuk membangun kota terbesar nomor tiga di Indonesia ini lebih baik ke depannya. Selain itu, Bobby Nasution diharapkan menjadi pemimpin muda yang inovatif dan kreatif dalam membangun Kota Medan. Hal ini yang menyebabkan Bobby Nasution mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan yang diberikan untuk Bobby Nasution dalam pemilihan Walikota Medan tahun 2020 disebabkan karena berbagai faktor, baik itu karena latar belakang Bobby Nasution maupun karena hal-hal lain yang menyebabkan seluruh pendukung percaya bahwa Bobby Nasution layak dipilih sebagai Walikota Medan. Dukungan terhadap Bobby Nasution dan Aulia Rachman tersebut muncul dari berbagai kalangan, termasuk dari organisasi masyarakat (Ormas).

Salah satu ormas yang paling gencar mendukung Bobby Nasution adalah Pemuda Pancasila. Sebagaimana telah diketahui bahwa Pemuda Pancasila adalah salah satu ormas yang cukup terkenal di Kota Medan, dimana Pemuda Pancasila ini memiliki tugas untuk membantu menjaga keamanan dan ketertiban Kota Medan. Keberadaan ormas Pemuda Pancasila tidak asing bagi masyarakat Kota Medan, karena anggota ormas ini sering terlihat diberbagai acara, baik itu acara yang diadakan oleh masyarakat maupun acara yang diadakan pemerintah, serta anggota Pemuda Pancasila juga banyak terlihat di pusat-pusat keramaian Kota Medan, seperti pasar dan lain sebagainya. Anggota Pemuda Pancasila Kota Medan ini juga cukup banyak, dimana kader Pemuda Pancasila saat ini sebanyak 23 Pimpinan Anak Cabang (PAC), 430 kader pengurus dan anggota komando inti Pemuda Pancasila, serta 3216 anggota Pemuda Pancasila. Hal ini yang menyebabkan eksistensi Pemuda Pancasila di Kota Medan cukup tinggi karena jumlah anggota juga cukup banyak. Tingginya jumlah anggota Pemuda Pancasila ini menjadi potensi untuk mendukung Bobby Nasution dan Aulia Rachman dalam Pemilihan Walikota Medan tahun 2020.

Dukungan Pemuda Pancasila untuk Bobby Nasution diberikan dengan pertimbangan bahwa Bobby Nasution merupakan pemimpin muda yang berwibawa dan memiliki kompetensi untuk pergerakan dan pembangunan Kota Medan. Selain itu, Pemuda Pancasila mendukung Bobby Nasution karena Bobby Nasution cukup kuat secara structural dan dukungan, dimana Bobby Nasution merupakan menantu Presiden Republik Indonesia, sehingga kemenangan Bobby Nasution akan mempermudah Kota Medan untuk mendapat bantuan dari pemerintah pusat. Apabila dikaitkan dengan hubungan politik antara Bobby Nasution dengan Pemuda Pancasila, maka Bobby Nasution berperan sebagai patron yaitu orang yang memiliki modal, kekuasaan dan kedudukan lebih tinggi. Selain itu, Bobby Nasution juga memiliki kekuatan sumber daya, berupa kedudukan sosial, jaringan dan kekuatan modal yang diharapkan dapat membantu kelompok pendukung. Sementara itu, Pemuda Pancasila berperan sebagai klien yaitu pihak yang membantu dan mendukung Bobby Nasution. Pada hal ini, Pemuda Pancasila sebagai organisasi masyarakat memiliki keterbatasan sumber daya, baik itu sumber daya modal maupun kekuasaan, sehingga Pemuda Pancasila mengharapkan bantuan dari Bobby Nasution dengan cara mengabdikan dan mendukung Bobby Nasution sebagai Walikota Medan. Mengacu dari teori tersebut, maka secara lebih rinci hubungan politik

Pemuda Pancasila terhadap Bobby Nasution dalam pemilihan Walikota Medan tahun 2020 sebagai berikut:

1. Hubungan Bobby Nasution dalam Memberikan Bantuan dan Perlindungan Terhadap Pemuda Pancasila

Adapun bentuk-bentuk perlindungan dari Bobby Nasution terhadap Pemuda Pancasila sebagai berikut:

Tabel 1.
Bentuk Perlindungan Bobby Nasution Terhadap Pemuda Pancasila Kota Medan

No	Bentuk Perlindungan	Tujuan Perlindungan
1	Melibatkan Pemuda Pancasila sebagai garda pengaman dalam kegiatan kampanye Bobby Nasution	Menunjukkan eksistensi Pemuda Pancasila sebagai pihak yang dapat diandalkan untuk menjaga keamanan dalam setiap kegiatan
2	Melibatkan Pemuda Pancasila dalam kegiatan penanggulangan covid-19	Menunjukkan eksistensi Pemuda Pancasila bahwa ormas ini dapat bermanfaat bagi masyarakat
3	Memberikan izin penggunaan lahan parkir dengan mengurus melalui Dishub dan Dinas Pendapatan	Melindungi Pemuda Pancasila dari isu masyarakat

Sumber: Hasil Wawancara (2023)

Berdasarkan hasil tersebut, maka seluruh bantuan dan perlindungan yang diberikan oleh Bobby Nasution terhadap Pemuda Pancasila sebenarnya sebagai bentuk balas budi atas fakta integritas yang telah dibentuk oleh Pemuda Pancasila. Selain itu, segala upaya yang dilakukan Bobby Nasution kepada Pemuda Pancasila juga sebagai bukti bahwa terjadi hubungan antara Bobby Nasution dengan Pemuda Pancasila pada Pemilihan Walikota Medan tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa Bobby Nasution sebagai Patron telah memberikan bantuan ekonomi dan perlindungan kepada Pemuda Pancasila sebagai golongan klien atau bawahannya. Bantuan dan perlindungan ini diberikan dengan tujuan agar Pemuda Pancasila dapat mendukung Bobby Nasution dalam Pemilihan Walikota Medan tahun 2020, serta mendukung program-program yang akan dilakukan oleh Bobby Nasution untuk memajukan masyarakat Kota Medan.

2. Hubungan Pengabdian dan Kesetiaan Pemuda Pancasila Terhadap Bobby Nasution

Adapun bentuk-bentuk pengabdian dan kesetiaan Pemuda Pancasila terhadap Bobby Nasution dalam Pemilihan Walikota Medan tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 2.
Bentuk Pengabdian dan Kesetiaan Pemuda Pancasila Terhadap Bobby Nasution

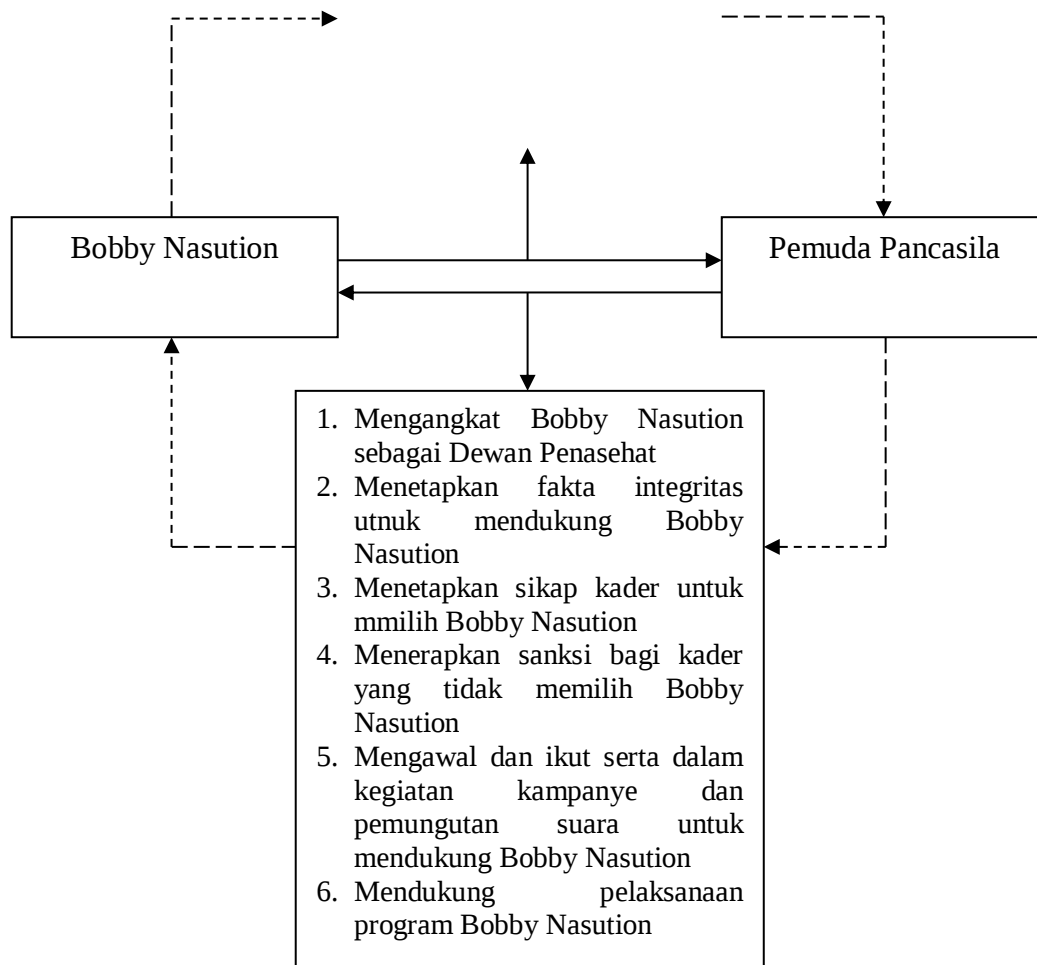
No	Bentuk Tindakan
----	-----------------

1	Mengangkat Dewan Penasehat Pemuda Pancasila
2	Terlibat sebagai garda terdepan dalam kegiatan kampanye Bobby Nasution
3	Mensosialisasikan Bobby Nasution sebagai calon Walikota Medan kepada seluruh masyarakat Kota Medan
4	Menetapkan sikap kader untuk memilih Bobby Nasution
5	Menerapkan sanksi bagi kader yang tidak memilih Bobby Nasution
6	Melakukan pengawasan dan pengawalan dalam pemungutan suara untuk memastikan tidak ada kecurangan terhadap suara Bobby Nasution
7	Melibatkan diri untuk mendukung program dan kegiatan Bobby Nasution

Sumber: Hasil Wawancara (2023)

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa ada beberapa tindakan yang dilakukan Pemuda Pancasila dalam mendukung Bobby Nasution pada pemilihan Walikota Medan tahun 2020. Tindakan ini dilakukan oleh Pemuda Pancasila sebagai bentuk penghormatan terhadap apa yang telah diberikan oleh Bobby Nasution. Hal ini juga sebagai bentuk bahwa adanya hubungan politik antara Bobby Nasution dengan Pemuda Pancasila. Adapun mekanisme hubungan antara Bobby Nasution dengan Pemuda Pancasila sebagai berikut:

1. Memberikan bantuan finansial kepada Pemuda Pancasila
2. Memberikan Perlindungan dan jaminan keberadaan Pemuda Pancasila



Gambar 1. Skema Hubungan Politik Bobby Nasution dan Pemuda Pancasila dalam Pemilihan Walikota Medan Tahun 2020

Berdasarkan skema di atas menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan oleh Pemuda Pancasila untuk Bobby Nasution lebih banyak dibanding dengan tindakan dari Bobby Nasution untuk Pemuda Pancasila. Hal ini dikarenakan Bobby Nasution hanya memberikan bantuan secara ekonomi/finansial dan memberikan perlindungan terhadap Pemuda Pancasila, sedangkan Pemuda Pancasila lebih banyak memberikan tindakan-tindakan untuk mendukung Bobby Nasution, bahkan sampai dibentuk fakta integritas dan sanksi tegas terhadap sikap kader Pemuda Pancasila. Hal ini dilakukan karena Pemuda Pancasila sebagai kelompok klien akan melakukan apapun demi mendapat bantuan dari Bobby Nasution sebagai kelompok patron. Hal ini berarti hubungan politik antara Pemuda Pancasila dengan Bobby Nasution terbentuk secara tidak merata.

Pengaruh Dukungan Politik Yang Diberikan Oleh Pemuda Pancasila Kota Medan Terhadap Kemenangan Bobby Nasution Sebagai Walikota tahun 2020

Pada pemilihan Walikota Medan tahun 2020 pasangan Bobby Nasution dan Aulia Rachman mendapat dukungan penuh dari Pemuda Pancasila Kota Medan. Pada hal ini, Pemuda Pancasila mengkoordinir seluruh anggota untuk mendukung Bobby Nasution, bahkan sikap ini telah dimaklumkan dalam pakta integritas yang ditandatangani oleh Bobby Nasution dan pimpinan Pemuda Pancasila. Upaya ini tentu memberikan pengaruh terhadap kemenangan Bobby Nasution. Pengaruh pertama yang diberikan oleh Pemuda Pancasila terhadap kemenangan Bobby Nasution sebagai Walikota Medan adalah Pemuda Pancasila mampu mengkoordinir seluruh suara kader beserta anggota keluarganya untuk memilih Bobby Nasution. Selain itu, Pemuda Pancasila juga berhasil mengkoordinir suara sebagian warga Kota Medan yang berada dilingkup Pemuda Pancasila untuk mendukung dan memberikan suara pada Bobby Nasution. Pemuda Pancasila juga telah mengkoordinir Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) Kota Medan untuk memilih dan mendukung Bobby Nasution.

Pengaruh Pemuda Pancasila terhadap kemenangan Bobby Nasution adalah dalam hal memberikan, serta mengkoordinir masyarakat dan organisasi lainnya untuk memilih Bobby Nasution dalam Pemilihan Walikota Medan. Hal ini terbukti dari perolehan suara Bobby Nasution yang lebih unggul dibanding pasangan Akhyar Nasution dan Salman Alfarisi, dimana pasangan Bobby Nasution-Aulia Rachman mendapat suara sebanyak 393.327 suara (53,50%), sedangkan Akhyar Nasution-Salman Alfarisi mendapat 342.580 suara (46,5%). Kondisi ini menyebabkan Bobby Nasution-Aulia Rachman berhasil menjadi Walikota dan wakil Walikota Medan periode 2021-2025. Kemenangan Bobby Nasution ini memang tidak sepenuhnya atas dukungan Pemuda Pancasila karena masih ada pihak lain seperti partai pendukung, partai pengusung, dan masyarakat umum yang memang ingin memilih Bobby Nasution. Akan tetapi, melihat dari seluruh upaya yang dilakukan oleh Pemuda Pancasila maka Pemuda Pancasila juga memiliki peran yang besar terhadap kemenangan Bobby Nasution dalam pemilihan Walikota Medan tahun 2020.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Hubungan politik Pemuda Pancasila Kota Medan terhadap Bobby Nasution dalam pemilihan Walikota tahun 2020 adalah hubungan antara patron dan klien, dimana Bobby Nasution adalah patron yang memiliki kekuasaan dan sumber daya. Sementara itu, Pemuda Pancasila adalah klien yang melakukan pengabdian dan kesetiaan terhadap Bobby Nasution dengan cara mengangkat Bobby Nasution sebagai Dewan Penasehat, menetapkan pakta integritas untuk mendukung Bobby Nasution, menerapkan sanksi bagi kader yang tidak memilih Bobby Nasution, serta mendukung dan terlibat dalam kegiatan kampanye maupun pelaksanaan program Bobby Nasution.
2. Dukungan politik yang diberikan oleh Pemuda Pancasila Kota Medan terhadap kemenangan Bobby Nasution sebagai Walikota tahun 2020 adalah dalam hal memberikan, serta mengkoordinir Kader beserta masyarakat dan organisasi lainnya untuk memilih Bobby Nasution dalam Pemilihan Walikota Medan. Hal ini terbukti dari perolehan suara Bobby Nasution yang lebih unggul dibanding pasangan Akhyar Nasution dan Salman Alfarisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Faisal, *Literasi Politik dan Pelembagaan Pemilu*, Jakarta: FIKOM UP Press, 2016
- Hagai Zefanya Christiano Singarimbun., Muhammad Ali Azhar dan Piers Andreas Noak, Ormas dalam Politik (Hubungan Patron Klien Pemuda Pancasila dan Pasangan Eramas dalam Pilgub Sumut Tahun 2018), *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 2019
- Karoana Budiargo Subekti, Marekting Politik dalam Pilkada Serentak 2015 di Kabupaten Kendal (Studi Penanganan Pasangan dr. Mirna, M.Si dan Masrur Masykur), *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, 2017
- Linlin Maria dan Dion Marendra, *Pemilu dan Demokrasi*, Bogor: KPU Bogor, 2010
- Moch. Wildan Fariz, Politik Balas Budi: Hubungan Pemuda Pancasila dan Demokrat dalam Mobilisasi Massa pada Pilkada Surabaya Tahun 2018, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2016
- Moh. Fachrul Ananda, Mobilisasi Politik: Ormas dalam Kontestasi Politik Pemilihan Gubernur Jawa Timur 2018, *Jurnal Ilmu Politik*, Vol. 1, No. 1, 2019
- Noor M Aziz, *Pengkajian Hukum Tentang Pemilihan Kepala Daerah*, Jakarta: Kementrian Hukum dan HAM RI, 2009
- Sunarso, *Membedah Demokrasi (Sejarah, Konsep dan Implementasinya di Indonesia)*, Yogyakarta: UNY Press, 2015